

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN DAN PENERIMAAN KAS PADA PT.PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) SEI BATANGHARI-MEDAN

A M Hatuaon Sihite¹, Ikwan Lubis²

Universitas Budi Darma , Jl.SM.Raja, No 338, Medan, Indonesia
anggiatsihite282@gmail.com¹, ikwanlubissemm@gmail.com²

Abstract

Cash is the most liquid asset and is prone to theft or fraud, so good procedures for managing cash receipts and disbursements are needed so that the company's financial statements can be trusted. However, current technological developments are very supportive of the progress of cash receipts and disbursements management system procedures. Therefore, every company must develop an accounting information system for cash receipts and disbursements so that the company does not fall behind which will cause losses for the company itself. The formulation of the problem discussed is the procedure for accounting systems for cash receipts and disbursements and developing an accounting system for cash receipts and disbursements. The aim is to find out the system procedures used for cash receipts and disbursements and also to develop an accounting system for cash receipts and disbursements using Visual Basic 6.0. This final project research was conducted at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) which is located at Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan. Data collection techniques using observation and interview methods. From this research it is known that PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) has used a computerized system using the Clipper programming language. The cash receipt system procedure is received using cash, checks, and demand deposits and the cash disbursement system procedure is carried out using cash. Functions or sections related to the process of receiving and disbursing cash are functions or sections of finance and accounting functions. While the documents used are Proof of Entry (AU-9) and Proof of Cash Outflow (AU-12). Based on the results of research at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) it can be concluded that PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) has used a fairly good cash receipt and disbursement accounting system using a computerized system using a clipper. But here the author tries to develop an accounting system for cash receipts and disbursements which previously used the Clipper programming language to become the Visual Basic 6.0 programming language..

Keywords: *Development, Receipts, Expenditures, Cash.*

Abstrak

Kas merupakan aktiva yang paling likuid dan rawan terhadap pencurian ataupun penyelewengan sehingga diperlukan prosedur pengelolaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik agar laporan keuangan perusahaan tersebut dapat dipercaya. Tetapi kemajuan perkembangan teknologi saat ini sangat memberi dukungan bagi kemajuan prosedur sistem pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus melakukan pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas agar perusahaan tersebut tidak mengalami keteringgalan yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri. Perumusan masalah yang dibahas yaitu prosedur sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dan mengembangkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Tujuannya adalah untuk mengetahui prosedur sistem yang digunakan untuk penerimaan dan pengeluaran kas dan juga untuk mengembangkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan menggunakan Visual Basic 6.0. Penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) yang beralamat di Jl. Sei Batanghari No.2 Medan. Tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menggunakan sistem terkomputerisasi dengan menggunakan

bahasa pemograman Clipper. Prosedur sistem penerimaan kas diterima dengan menggunakan uang tunai, cek, dan giro dan prosedur sistem pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan uang tunai. Fungsi atau bagian yang terkait dengan proses penerimaan dan pengeluaran kas adalah fungsi atau bagian keuangan dan fungsi akuntansi. Sedangkan dokumen yang digunakan adalah Bukti Masuk (AU-9) dan Bukti Pengeluaran Kas (AU-12). Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dapat disimpulkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) telah menggunakan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang cukup baik dengan menggunakan sistem terkomputerisasi dengan menggunakan clipper. Tetapi disini penulis berusaha ingin mengembangkan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sebelumnya menggunakan bahasa pemograman Clipper menjadi bahasa pemograman Visual Basic 6.0.

Kata Kunci : *Pengembangan, Penerimaan, Pengeluaran, Kas.*

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan sikap profesional manajemen dalam mengelola perusahaan, diantaranya adalah pengelolaan transaksi pengeluaran dan penerimaan kas. Pengelolaan terhadap pengeluaran dan penerimaan kas merupakan satu aktivitas kerja yang sangat penting bagi perkembangan perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun industri karena pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas merupakan salah satu unsur utama dalam menentukan keuangan perusahaan. Karena uang kas merupakan aktiva paling bernilai dan likuid daripada aktiva lainnya. Dalam pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas juga diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan dan pengeluaran kas akan semakin dapat dipercaya besarnya kas pada laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas maka perusahaan akan mengalami kerugian. Tetapi kemajuan perkembangan teknologi saat ini sangat memberi dukungan bagi kemajuan sistem pengolahan data pada perusahaan, terutama pemanfaatan teknologi yang berbasis komputer. Komputer sebagai salah satu sarana yang dapat digunakan sebagai pengolah data dan informasi memungkinkan user (perusahaan) melakukan pengolahan data-data secara cepat serta menghasilkan output (informasi) yang dibutuhkan secara cepat pula. Sehingga saat ini telah banyak perusahaan yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi seperti halnya PT. Perkebunan Nusantara III yang telah menggunakan sistem terkomputerisasi untuk mengelola sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Saat ini PT. Perkebunan Nusantara III menggunakan program aplikasi yang berbasis Ms.DOS dengan bahasa program yang digunakan disebut clipper. Komputerisasi dalam sistem pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas juga memegang peranan penting dalam perusahaan, dimana sistem ini digunakan untuk mengetahui transaksi semua biaya pengeluaran perusahaan dan penerimaan perusahaan, serta untuk mengetahui jumlah apakah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan berguna kesuluruhannya untuk perusahaan atau perusahaan hanya mengeluarkan biaya yang tidak berguna. Di samping itu, dengan adanya sistem pengelolaan pengeluaran dan penerimaan kas diharapkan tidak akan terjadi penyimpangan terhadap kas perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengembangan Sistem

Menurut Kusriani, dkk [1], pengembangan sistem adalah metode, prosedur, konsep, aturan yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi atau pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem (algorithm). Berbagai cara dapat ditempuh dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi, yaitu secara berturut (waterfall), iterasi dan spiral. Pada waterfall, setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya dengan tujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan. Iterasi/spiral, tahapan-tahapan dilaksanakan dengan memakai tehnik pengulangan di mana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

2.2. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[2]

2.3. Akuntansi

Menurut Philip E. Fess, dkk [3] akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi ekonomik agar pemakai informasi dapat mengambil pertimbangan dan keputusan informasi tersebut.

2.4. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya.[2]

2.5. Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Menurut Philip E. Fess, dkk [3], penerimaan dan pengeluaran kas (laporan arus kas/cash flow) adalah laporan keuangan yang biasa untuk melaporkan arus kas (penerimaan dan pengeluaran kas) dalam tiga bagian yaitu :

1. Kegiatan operasi
Arus kas dari kegiatan operasi mencakup transaksi kas yang termasuk dalam penentuan laba bersih.
2. Kegiatan investasi
Arus kas dari bagian kegiatan investasi melaporkan transaksi kas untuk akuisisi (perolehan) dan penjualan dari aktiva jangka panjang atau bertipe permanen.
3. Kegiatan keuangan.
Arus kas dari kegiatan keuangan melaporkan transaksi kas yang mengaitkan investasi kas pemilik, dan peminjam serta penarikan oleh pemilik.

2.6. Sistem Informasi Penerimaan Kas

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Menurut Mulyadi [4], penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

2.7. Sistem Informasi Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi [4], Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem Akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan melalui dana kas kecil.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan langsung di Kantor PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), sistem yang sedang berjalan pada kantor tersebut sampai saat ini menggunakan bukti setor penerimaan kas dan pengeluaran kas yang kemudian di input dalam suatu program yang berbasis MS. DOS dan menggunakan aplikasi clipper tetapi di sini saya mencoba untuk mengusulkan pengerjaan proses laporan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan menggunakan Visual Basic 6.0.

3.1. Prosedur Penerimaan Kas

Adapun prosedur penerimaan kas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Bagian keuangan menerima pembayaran atas penjualan lokal dan penerimaan piutang dari pihak ketiga (pelanggan) dengan menggunakan uang tunai ataupun cek/giro.
2. Bagian keuangan membuat bukti penerimaan kas (AU-9) dengan rangkap tiga. Lembar pertama (AU-9) diserahkan kepada pembayar, lembar kedua dikirim ke bagian akuntansi untuk proses input dan lembar ketiga sebagai arsip pada bagian keuangan.
3. Bukti penerimaan kas (AU-9) tersebut digunakan kasir/ bagian keuangan untuk membuat buku kas harian pada buku kas.
4. Lembar kedua bukti penerimaan kas (AU-9) pada bagian akuntansi kemudian dilakukan proses posting yang dilakukan dengan proses EDP (Electronic Data Processing) dan jika diperlukan untuk melakukan print-out kartu rekening buku besar untuk melihat saldo.
5. Jika diperlukan pencocokan saldo kas yang “seharusnya”, bagian akuntansi dapat membandingkan saldo kas pada kartu rekening buku besar dengan saldo pada buku kas.
6. Setelah itu dilakukanlah proses pembuatan laporan penerimaan kas untuk kemudian dilaporkan pada direktur keuangan.

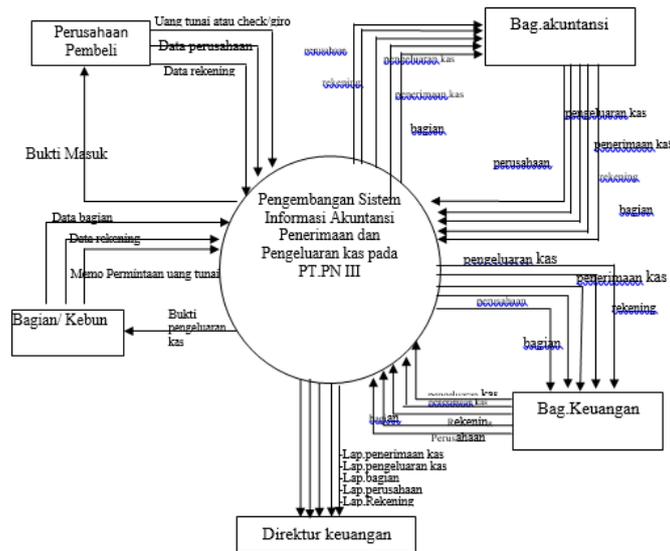
3.2. Prosedur Pengeluaran Kas

Adapun prosedur penerimaan kas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah sebagai berikut :

1. Semua permintaan uang tunai diajukan kepada bagian akuntansi.
2. Kemudian bagian akuntansi akan meneliti kebenaran dan sah tidaknya serta kelengkapan bukti pendukung.
3. Jika hal tersebut dipenuhi, maka bagian akuntansi membuat memo permintaan pembayaran (MPP).
4. Kemudian MPP beserta bukti pendukung diteruskan ke bagian keuangan/ kasir untuk mempersiapkan bukti pengeluaran kas.
5. Setelah itu bagian keuangan mengirimkan bukti penerimaan kas beserta lampiran-lampirannya kepada direktur keuangan agar dapat menyetujui pengajuan pengeluaran kas.
6. Setelah itu, bukti pengeluaran kas yang telah disetujui dicap “TELAH DIBAYAR” dan mengeluarkan uang tunai.
7. Kemudian bukti pengeluaran kas yang telah diisi dan telah dibayarkan kemudian dicatat pada buku kas.
8. Bukti pengeluaran kas (AU-12) rangkap pertama disimpan oleh bagian akuntansi untuk kemudian dilakukan posting posting pada komputer. Untuk mengetahui saldo dapat dilakukan print-out kartu rekening buku besar.
9. Pada akhir periode penutupan buku, dilakukan pencocokan saldo pada kartu rekening buku besar dengan saldo pada buku kas yang dibuat oleh bagian keuangan.
10. Setelah itu dilakukanlah proses pembuatan laporan penerimaan kas untuk kemudian dilaporkan pada direktur keuangan.

3.3. Diagram Konteks Penerimaan dan Pengeluaran kas

Diagram konteks (context diagram) adalah diagram tingkat atas, merupakan diagram dari sebuah sistem yang menggambarkan aliran data yang masuk dan keluar dari sistem. Berikut ini adalah diagram konteks yang menggambarkan aliran data pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas:



Gambar 1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

3.4. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah sebuah aplikasi sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Sei Batanghari-Medan yang terdiri dari menu-menu sebagai berikut:

1. Login

Login merupakan syarat untuk dapat memanfaatkan program secara keseluruhan dan yang menggunakan aplikasi ini adalah pelaksana atau petugas yang diberi wewenang untuk memasukkan data ke dalam basis data. Berikut ini adalah tampilan login.



Gambar 2. Tampilan Form Login

2. Menu Utama

Jendela Menu Utama akan tampil apabila user berhasil memasukkan nama dan password. Berikut ini adalah tampilan Menu Utama :



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Gambar diatas menunjukkan tampilan Menu Utama setelah login. Berikut ini adalah tampilan menu utama dengan menggunakan sub- sub pendukungnya.

3. Form Rekening

Form rekening adalah form yang digunakan untuk memasukkan data rekening. Berikut ini adalah tampilan form rekening:

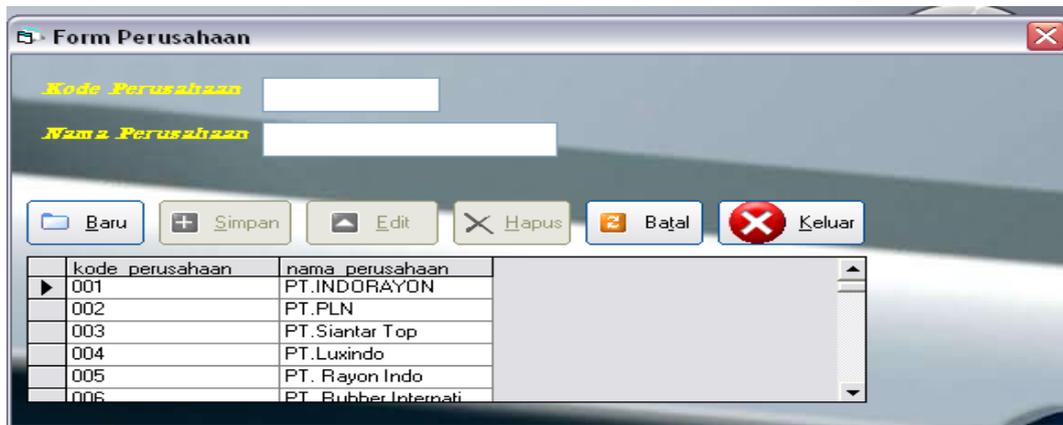


no rekening	nama rekening
102	piutang
100	BCA
103	Mandiri
400	penjualan tunai

Gambar 4. Tampilan Form Rekening

4. Form Perusahaan

Form perusahaan adalah form yang digunakan untuk memasukkan data perusahaan. Berikut ini adalah tampilan form perusahaan:



kode perusahaan	nama perusahaan
001	PT.INDORAYON
002	PT.PLN
003	PT.Siantar Top
004	PT.Luxindo
005	PT. Rayon Indo
006	PT. Rubber Internati

Gambar 5. Tampilan Form Perusahaan

5. Form Bagian

Form bagian adalah form yang digunakan untuk memasukkan data bagian. Berikut ini adalah tampilan form bagian:



kode bagian	nama bagian
001	MELATI
301	PENJUALAN
302	PENGGADAAN
303	UMUM
304	TANAMAN

Gambar 6. Tampilan Form Bagian

6. Form Penerimaan Kas

Form penerimaan adalah form yang digunakan untuk memasukkan data penerimaan kas. Berikut ini adalah tampilan form penerimaan kas:

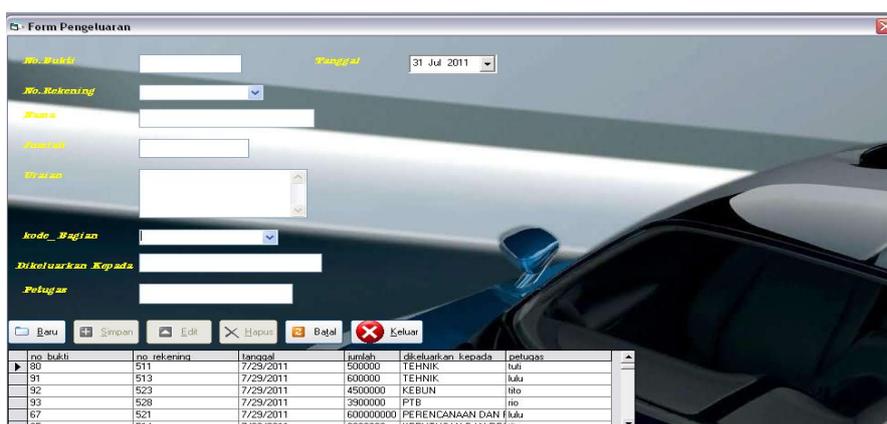


no. bukti	no. rekening	tanggal	jumlah	jenis pembayaran	ditransfer dari	petugas
71	104	7/29/2011	500000	Cek/Giro	PT. Luendo	ITO
72	103	7/29/2011	500000	Cek/Giro	PT. Rajon Indo	ITFI
73	104	7/29/2011	1000000	Cek/Giro	PT. TONG TEK PTE. LITFI	ITO
74	106	7/29/2011	600000	LIANGS TUNAI	PT. DRAMADA	ITO

Gambar 7. Tampilan Form Penerimaan Kas

7. Form Pengeluaran Kas

Form pengeluaran kas adalah form yang digunakan untuk memasukkan data pengeluaran kas. Berikut ini adalah tampilan form pengeluaran kas:



no. bukti	no. rekening	tanggal	jumlah	dikeluarkan kepada	petugas
80	511	7/29/2011	500000	TEHNIK	ITU
81	513	7/29/2011	600000	TEHNIK	ITU
82	523	7/29/2011	4500000	KEBUN	ITO
83	526	7/29/2011	3900000	PTB	ITO
87	521	7/29/2011	60000000	PERENCANAAN DAN ITU	ITU
88	514	7/29/2011	6000000	PELITUSAN DAN BEKIN	ITU

Gambar 8. Tampilan Form Pengeluaran Kas

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi yang dikembangkan pada kantor PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) maka akan mempermudah dalam penginputan penerimaan dan pengeluaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Kusri,dkk, (2007) Membangun SIA dengan Visual Basic dan Sql Server, Andi, Yogyakarta
- [2]. Jogiyanto, HM, (2005) Analisa dan Desain Sistem Informasi, Edisi III, Andi, Yogyakarta
- [3]. Philip E. Fess, (1995) Prinsip-Prinsip Akuntansi, Edisi XVI, Erlangga, Jakarta
- [4]. Mulyadi, (2016) Sistem Akuntansi. Edisi Keempat.Salemba empat. Jakarta